

GERAKAN LITERASI BERSAMA GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

**Aulia Putri D¹, Raniah Syifa², Talitha Sahdasafa³, Veni Febriyanti⁴, Dhian
Satria Yudha Kartika, S.Kom, M.Kom⁵**

¹ UPN “Veteran” Jawa Timur

² Universitas Jember

³ UPN “Veteran” Jawa Timur

⁴ Universitas dr. Soebandi Jember

Email : damayantiputri09@gmail.com, talithasahda21@gmail.com,
veni.fb41@gmail.com, raniahsyifa9@gmail.com, dhian.satria@upnjatim.ac.id

ABSTRAKSI

Indonesia menduduki peringkat terendah nomor dua dari 61 negara dalam kategori minat baca yang rendah. Tentu saja hal ini memberikan dampak pada rendahnya kemampuan membaca khususnya para siswa SD. Adanya penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai peran kegiatan literasi, hambatan, dan usaha apa saja yang telah dilakukan pihak sekolah dalam membantu meningkatkan minat baca pada siswa. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif. Untuk subjek dalam kegiatan ini adalah para warga sekolah yaitu kepala, guru dan siswa SDN Jumerto 01. Untuk teknik pengumpulan data yang kita gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan fakta bahwa (1) kegiatan literasi memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan minat baca pada siswa. (2) hambatan yang dialami dalam melaksanakan kegiatan literasi di Sekolah antara lain sarana dan prasaran yang tidak memadai, minimnya proses pembiasaan kegiatan literasi yang diterapkan, dan kurangnya metode yang variatif dalam menerapkan literasi. (3) pihak sekolah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan penyuluhan terkait literasi dan menambah sarana prassana yang disediakan. Pada kegiatan ini cara yang tepat untuk meningkatkan minat baca pada anak adalah dengan mengenalkan buku bacaan yang sesuai dengan usia serta dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Dengan menerapkan Gerakan literasi secara konsisten akan membentuk budaya literasi pada anak.

Kata Kunci: Literasi, Siswa, Baca

ABSTRACT

Indonesia ranks second lowest among 61 countries in the low reading interest category. Of course, this has an impact on the low reading ability of the students of SD. This research aims to obtain information about the role of literacy activities, impediments, and any effort made by the School to help increase the interest in reading in students. This activity uses qualitative methods. The subjects in this activity are the citizens of the School, namely the head, teachers, and students of

SDN Jumerto 01. For data collection techniques, we use observation and documentation. The research results showed that (1) literacy activities significantly influence students' reading interests. (2) obstacles experienced in carrying out literacy activity in the School, among other things, inadequate means and preparation, the minimum process of literacy practicing activities applied, and the need for variable methods in applying literacy. (3) Schools are doing a variety of ways to overcome the problem by providing literacy-related advice and adding to the means of literature provided. In this activity, the right way to boost children's reading interest is to introduce age-appropriate reading books and support from parents, teachers, and the surrounding environment. Implementing the literacy movement consistently will form a literacy culture in the child.

Key Word: *Literacy, Student, Read*

PENDAHULUAN

Mengutip pada “*Most Literred Nationin the World 2016*” minat baca Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara. Diperkuat dengan adanya fakta bahwa UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan kedua dari bawah terkait literasi, hal ini menunjukkan bahwa minat baca pada masyarakat Indonesia Omasih tergolong rendah. Kurangnya minat baca bangsa Indonesia berakibat. pada .rendahnya .kemampuan. membaca khususnya siswa - siswi sekolah dasar.

Literasi merupakan kemampuan menggunakan potensi dan keterampilan individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis. Keterampilan literasi dasar memegang peran penting dalam kehidupan seseorang untuk keberhasilan akademik. Literasi harus menjadi senjata utama generasi bangsa Indonesia dan harus diajarkan sejak dini (Oktariani, 2020)

Minimnys ketertarikan baca di Indonesia diakibatkan oleh sejumlah factor seperti minimnya pengenalan pentingnya literasi pada anak, kurangnya sarana prasarana yang menunjang minat baca (Triatma, 2016) dan kurangnya motivasi membaca pada anak

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam menyukai suatu hal yang membuat seseorang memiliki tingkat kefokusian yang lebih terhadap suatu hal,ataupun kegiatan,dan akan selalu merasa bahagia saat melakukannya. Minat baca dapat diartikan sebagai kekuatan yang memberikan motivasi dan dorongan agar seseorang merasa tertarik dan memiliki keinginan yang tinggi untuk

melakukan kegiatan membaca, tentu saja kegiatan itu dilakukan dengan rasa dan kemauan secara pribadi. (Rohim, 2020).

Meningkatkan minat baca dan menanamkan budaya baca pada siswa menjadi suatu masalah yang belum terselesaikan di SDN Jumerto 01 oleh karena itu kami mengadakan kegiatan "Reading Day" Gerakan Literasi Bersama Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Anak dengan tujuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan membaca sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan literasi diperlukan adanya minat dan dukungan yang ada pada seseorang. Kurangnya ketertarikan akan literasi menyebabkan ketertinggalan suatu negara. Minat baca yang rendah mengakibatkan kompetensi membaca pada siswa mengalami hambatan dan tidak berkembang secara optimal, padahal Indonesia memiliki 1.095 jam per tahun (Dermawan, 2023)

Berkembangnya fenomena mengenai siswa, mengakibatkan adanya berbagai macam perbedaan karakteristik siswa dalam kemampuan baca tulis atau biasa dikenal dengan literasi. Pada setiap sekolah, peserta didik mempunyai tingkatan literasi yang bervariasi. Faktor lingkungan rumah dan sekolah dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan literasi antar individu.

Minat baca pada anak dapat dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan luar. Minimnya minat baca disebabkan karena mahalnya harga buku yang beredar dan fasilitas perpustakaan yang masih terbatas. Faktor lain yang menyebabkan minimnya minat baca pada anak adalah dampak negative dan perkembangan teknologi yang mengurangi kekompakan, komunikasi, dan hubungan antar individu (Rohim, 2020).

Guru menjadi faktor yang memiliki pengaruh paling penting dalam kegiatan dan hasil pembelajaran. Peran penting yang dimiliki oleh guru adalah, guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif agar terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan. Adanya peran penting yang dimiliki oleh guru ini diharapkan dapat memberikan strategi yang baik terkait

dengan terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan pemahaman yang baik dalam membaca (Hermawan, 2020).

Terdapat beberapa manfaat literasi untuk siswa sekolah dasar, diantaranya:

1. Dapat meningkatkan kata pada siswa
2. Otak dapat bekerja secara optimal
3. Pengetahuan siswa dapat bertambah
4. Komunikasi dapat berkembang
5. Siswa mampu berpikir dan menganalisa
6. Konsentrasi serta fokus siswa terlatih

(Harahap,2022)

Siswa yang terbiasa membaca, selalu berusaha mencari bahan bacaan. Siswa yang secara rutin membaca, baik membaca secara tidak langsung dan membaca secara langsung hal itu tentu akan memberikan pengaruh pada kemampuan dalam menyampaikan suatu gagasan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan seseorang rajin membaca, akan memperoleh banyak kosakata dan informasi. Dapat diasumsikan juga bila siswa mempunyai minat baca tinggi, maka kemampuan dalam menulis relatif baik. Membaca dapat membangun kultur yang positif seperti terbiasa dengan pola-pola bahasa, penggunaan tanda baca, serta pembentukan kalimat yang teratur. Pembelajaran bahasa selain untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, dan dapat mengasah keterampilan, kemampuan berpikir dan bernalar, serta meningkatkan pengetahuan (Samini, 2020).

METODOLOGI

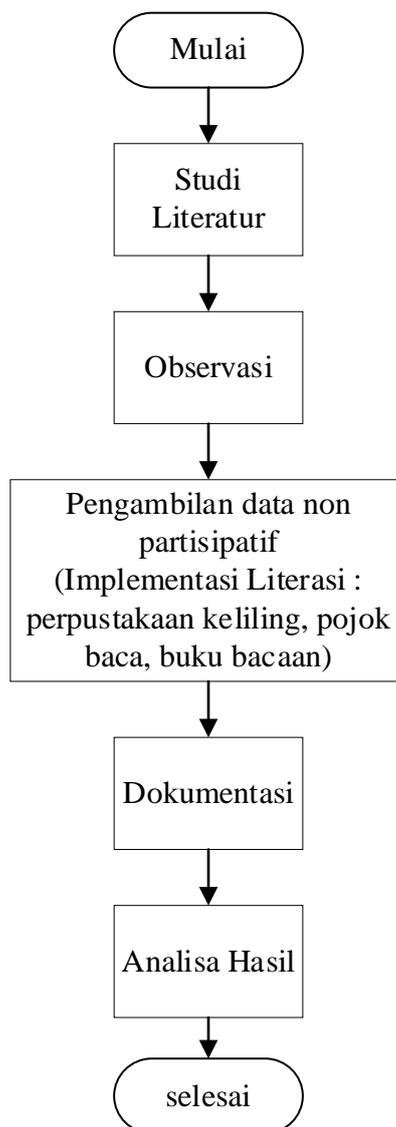
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat baca pada siswa SDN Jumerto 01 Kabupaten Jember. Digunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus pada kegiatan ini dan teknik yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Subjek dari kegiatan *Reading Day* adalah siswa SDN Jumerto 01 dari kelas 1 hingga kelas 6.

Teknik observasi yang kami gunakan adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti mencermati subjek yang ada dan yang dilakukan sumber data. Data

observasi ini diperoleh menggunakan panduan observasi, sehingga perolehan data yang didapat secara tidak langsung disusun secara sistematis. Untuk data yang telah didapat sangat valid, panduan observasi yang digunakan dalam mengumpulkan data divalidasi oleh para ahli dibidang keaksaan dengan tingkat validitas tinggi. Dalam menggali data, digunakan observasi yang mencakup data pelaksanaan membaca (sistem, berapa lama waktu membaca dan pendataan buku yang selesai di baca baik pada tahap awalan, pengembangan, dan pengkajian).

Pada kegiatan ini juga dilakukan dokumentasi dalam pengambilan data. Hal ini bertujuan agar mendukung temuan data hasil observasi. Dokumentasi dapat berupa pedoman dan susunan pelaksanaan gerakan *Reading Day* yang akan dilaksanakan, gambaran implementasi kegiatan membaca, sarana prasarana yang digunakan, serta bahan bacaan yang dipakai. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian suatu data, dan yang terakhir penarikan sebuah simpulan (Saldana, 2011). Reduksi data adalah kegiatan mengklasifikasikan dan memilah data yang didapatkan berdasarkan pengamatan dan penelaahan dokumen, sehingga diperoleh data pokok dalam arah penelitian pelaksanaan Gerakan *Reading Day* di SDN Jumerto 01.

Setelah reduksi data telah dilakukan, Data disajikan sebagai deskripsi dengan interpretasi data. Data yang diuraikan terkait dengan arah penelitian dan implementasi literasi; prasarana dan sarana, antara lain sarana perpustakaan keliling, pojok baca, dan taman baca; bahan bacaan atau buku yang digunakan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan *Reading Day*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Literasi

Kegiatan literasi dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 9-10 Agustus 2023 yang bertempat di SDN Jumerto 1 dan Kelurahan Jumerto. Tujuan dari literasi adalah untuk menjadikan masyarakat sebagai manusia yang liberat. Dengan berjalannya program kerja yang kami lakukan, adanya mode literasi.

Guna meningkatkan ketrampilan siswa – siswi dalam berkomunikasi yang efektif, membaca dan berfikir kritis dapat dilakukan dengan metode literasi, dimana

metode literasi merupakan suatu pendekatan yang paling efektif apabila dilaksanakan secara konsisten.

Pada hari pertama kegiatan *Reading Day* yang dilaksanakan di SDN Jumerto 1 yang berfokus pada penyuluhan tentang pentingnya membaca pada siswa – siswi sekolah dasar. Murid – murid sangat aktif dan kegiatan berlangsung meriah. Dimulai dengan permainan guna melatih focus dan menambah semangat. Pada puncak kegiatan dilakukan penyuluhan terkait pentingnya membaca pada anak. Kegiatan ini bertujuan agar adik – adik mengerti terkait pentingnya membaca sehingga kelak akan terbentuk tradisi membaca dan bisa melekat di masyarakat.



Gambar 1 Penyuluhan *Reading Day*

Pada hari kedua, *Reading Day* dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Jumerto, dengan adanya kerjasama dengan pihak Perpustakaan Daerah untuk mendatangkan Perpustakaan keliling. *Reading Day* hari kedua dimulai dengan orientasi. Kemudian dilanjutkan dengan dimulainya lomba mewarnai dan bercerita

kembali. Sedangkan murid yang belum terpilih mengikuti lomba diarahkan memasuki Perpustakaan Keliling untuk meminjam dan membaca buku. Pengumuman pemenang lomba dilaksanakan dengan kondusif. Pada puncak acara dilakukan pemotongan pita sebagai symbol bahwa pojok baca telah disahkan oleh panitia kegiatan Reading Day dan ditonton langsung oleh seluruh undangan yang hadir. Pojok baca diharapkan dapat bermanfaat bagi semua masyarakat Jumerto agar menjadi tradisi yang melekat.



Gambar 2 Perpustakaan Keliling



Gambar 3 Lomba Mewarnai



Gambar 4 Buku Pojok Baca

Hambatan Kegiatan *Reading Day*

Hambatan yang terjadi di kegiatan *Reading Day* yaitu berkaitan dengan kurangnya ketersediaan buku serta jenis buku yang kurang beragam dan bervariasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *Reading Day* yang telah selesai dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa cara yang tepat untuk meningkatkan minat baca pada anak adalah dengan mengenalkan buku bacaan yang sesuai dengan usia serta dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Dengan menerapkan Gerakan literasi secara konsisten maka akan membentuk budaya literasi pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmad-nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dhian.... Sebagai dosen pembimbing lapangan
2. Perpustakaan Daerah Kab. Jember dalam membantu kunjungan perpustakaan keliling
3. SDN Jumerto 01 yang telah membantu meyukseskan program kerja kami

4. Kelurahan Jumerto Kab. Jember yang telah memfasilitasi tempat untuk program kerja

REFERENSI

- Dermawan. 2023. Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10, No. 1
- Harahap, D, Fauziah, dkk. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu*, Vol. 6, No. 2, hh 2091
- Hermawan, Dkk. 2020. Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*, Vol. 2, No. 1, hh. 58
- Samini, E, Mamik. 2020. Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 3, No. 1, hh. 28
- Oktariani. 2020. Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, Vol. 1, No. 1, hh. 24
- Rohim. 2020. Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 6, No 3, hh.
- Tiatma, I. 2016. Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Yogyakarta. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, hh. 167